

# Amalan Bulan Sya'ban

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan dan Advokasi FKAM

## Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلُّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤَلُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا  
فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرَ الْهُدَى هَدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. أَمَا بَعْدُ

**Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

*Alhamdulillah* rabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita. Di antaranya, terbukti Allah memudahkan kita mendatangi panggilan-Nya pada siang hari yang mulia ini.

Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa curahkan kepada baginda Nabi besar, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Marilah kita meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

### **Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

*Alhamdulillah*, hari ini kita sudah memasuki bulan Sya'ban, tepatnya pada tanggal 8 Sya'ban 1446 H. Rasulullah menyebutkan, bahwa bulan Sya'ban ini adalah bulan yang banyak dilalaikan oleh manusia. Di dalam hadits disebutkan:

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَمْ أَرَكَ تَصُومُ شَهْرًا مِنَ الشُّهُورِ مَا تَصُومُ مِنْ شَعْبَانَ، قَالَ: ذَلِكَ شَهْرٌ يَعْفُلُ النَّاسُ عَنْهُ بَيْنَ رَجَبٍ وَرَمَضَانَ،

Dari Usamah bin Zaid Radhiyallahu 'anhuma bahwasanya dia berkata, “Ya Rasulullah! Saya tidak pernah melihat engkau berpuasa dalam satu bulan dibanding bulan-bulan lain seperti engkau berpuasa di bulan Sya'ban?” Beliau menjawab, “Itu adalah bulan yang banyak manusia melalaikannya, terletak antara bulan Rajab dan Ramadhan.” (HR An-Nasai no. 2357. Syaikh Al-Albani menghasankannya dalam *Shahih Sunan An-Nasai*).

### **Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

Dalam hitungan hari yang tidak sampai satu bulan, kita akan memasuki bulan mulia, yaitu bulan Ramadhan. Maka, bagi seorang muslim, hendaknya kita mempersiapkan bekal untuk menyambut bulan Ramadhan, agar ketika kita memasuki bulan Ramadhan tersebut kita akan bisa maksimal di dalam beribadah. Para ulama menjelaskan, terdapat beberapa amalan yang dianjurkan untuk diamalkan pada bulan Sya'ban ini. Di antaranya:

#### **Pertama: Memperbanyak Puasa Sunnah.**

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam mengamalkan puasa sunnah pada bulan ini lebih banyak daripada bulan-bulan yang lain.

عَنْ عَائِشَةَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا- قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ لَا يُفْطِرُ وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ لَا يَصُومُ، فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ إِلَّا رَمَضَانَ وَمَا رَأَيْتُهُ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ.

Dari ‘Aisyah Radhiyallahu ‘anha bahwasanya dia berkata, “Dulu Rasulullah Shallallahu ‘Slaihi wa Sallam berpuasa sampai kami mengatakan bahwa beliau tidak berbuka, dan berbuka sampai kami mengatakan bahwa beliau tidak berpuasa. Dan saya tidak pernah melihat Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menyempurnakan puasa dalam sebulan kecuali di bulan Ramadhan. Dan saya tidak pernah melihat beliau berpuasa yang lebih banyak daripada bulan Sya’ban.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Begitu pula istri beliau Ummu Salamah Radhiyallahu ‘anha mengatakan:

مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَصُومُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ إِلَّا شَعْبَانَ وَرَمَضَانَ.

“Saya tidak pernah mendapatkan Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam berpuasa dua bulan berturut-turut kecuali bulan Sya’ban dan Ramadhan.” (HR An-Nasai no. 2175 dan At-Tirmidzi no. 736. Di-shahih-kan oleh Syaikh Al-Albani dalam *Shahih Sunan An-Nasai*).

## **Kedua: Memperbanyak Membaca Al-Qur’an.**

Bulan Ramadhan adalah bulan Al-Qur’an. Kalau kita ingin maksimal membaca Al-Qur’an pada bulan Ramadhan, maka mulailah berinteraksi dengan Al-Qur’an pada bulan Sya’ban ini sebagaimana yang diamalkan oleh para ulama terdahulu. Salamah bin Kuhail Rahimahullah berkata:

كَانَ يُقَالُ شَهْرُ شَعْبَانَ شَهْرُ الْقُرْآنِ

“Dulu dikatakan bahwa bulan Sya’ban adalah bulan para Qurra’ (pembaca Al-Qur’an).”

Begitu pula yang dilakukan oleh ‘Amr bin Qais Rahimahullah. Apabila beliau memasuki bulan Sya’ban, beliau menutup tokonya dan mengosongkan dirinya untuk membaca Al-Qur’an. (*Lathaiful-Ma’arif Libni Rajab Al-Hanbali* hal. 138).

### **Ketiga: Memperbanyak Amalan-Amalan Shaleh.**

Seluruh amalan shaleh disunnahkan dikerjakan di setiap waktu. Adapun untuk menghadapi bulan Ramadhan, para ulama terdahulu membiasakan amalan-amalan shaleh semenjak datangnya bulan Sya’ban. Dengan begitu, mereka sudah terlatih untuk menambahkan amalan-amalan mereka ketika di bulan Ramadhan. Abu Bakr Al-Balkhi Rahimahullah pernah mengatakan:

شَهْرُ رَجَبِ شَهْرُ الزَّرْعِ، وَشَهْرُ شَعْبَانَ شَهْرُ سَقْيِ الزَّرْعِ، وَشَهْرُ رَمَضَانَ شَهْرُ حَصَادِ الزَّرْعِ.

“Bulan Rajab adalah bulan menanam, bulan Sya’ban adalah bulan menyirami tanaman, dan bulan Ramadhan adalah bulan memanen tanaman.”

Di antara alasan lainnya kenapa kita dianjurkan untuk banyak beramal pada bulan Sya’ban? Sebab, Rasulullah menyebutkan bahwa bulan Sya’ban adalah bulan diangkatnya amal shaleh. Diriwayatkan dari Usamah bin Zaid Radhiyallahu ‘anhuma, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

وَهُوَ شَهْرٌ تُرْفَعُ فِيهِ الْأَعْمَالُ إِلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ، فَأَجِبْ أَنْ يُرْفَعَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ.

“Bulan Sya’ban adalah bulan dimana amalan-amalan akan diangkat menuju Rabb semesta alam. Dan saya suka jika amalanku diangkat dalam keadaan saya sedang berpuasa.” (HR An-Nasai no. 2357. Syaikh Al-Albani menghasankannya dalam Shahih Sunan An-Nasai)

**Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

**Keempat: Menjauhi Perbuatan Syirik dan Permusuhan di Antara Kaum Muslimin.**

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menyebutkan, bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala akan mengampuni orang-orang yang tidak berbuat syirik dan orang-orang yang tidak memiliki permusuhan dengan saudara seagamanya. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ لَيَطَّلِعُ فِي لَيْلَةِ الْتِصْفِ مِنْ شَعْبَانَ، فَيَغْفِرُ لَجَمِيعِ خَلْقِهِ، إِلَّا لِمُشْرِكٍ أَوْ مُشَاجِرٍ

“Sesungguhnya Allah muncul di malam pertengahan bulan Sya'ban dan mengampuni seluruh makhluknya kecuali orang musyrik dan musyahin.” (HR Ibnu Majah no. 1390. Di-shahih-kan oleh Syaikh Al-Albani dalam *Shahih Sunan Ibn Majah*).

Musyahin adalah orang yang memiliki permusuhan dengan saudaranya. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam secara khusus tentang orang yang memiliki permusuhan dengan saudara seagamanya bersabda:

تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءٌ فَيَقَالُ أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا

“Pintu-pintu Syurga dibuka setiap hari Senin dan Kamis, dan akan diampuni seluruh hamba kecuali orang yang berbuat syirik kepada Allah, dikecualikan lagi orang yang memiliki permusuhan antara dia dengan saudaranya. Kemudian dikatakan, ‘Tangguhkanlah kedua orang ini sampai keduanya berdamai. Tangguhkanlah kedua orang ini sampai keduanya berdamai. Tangguhkanlah kedua orang ini sampai keduanya berdamai.’” (HR Muslim).

**Kelima: Bersegera Melunasi Hutang Puasa.**

Umat Islam yang masih memiliki hutang puasa sebaiknya segera melunasinya di bulan Sya'ban ini. Sebab, itulah yang dilakukan oleh istri Rasulullah, Aisyah Radhiyallahu 'anha.

Abu Salamah pernah mendengar 'Aisyah Radhiyallahu 'anha berkata, "Aku dahulu punya kewajiban puasa. Aku tidaklah bisa membayar utang puasa tersebut kecuali pada bulan Sya'ban." (HR. Bukhari, no. 1950; Muslim, no. 1146).

### **Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.**

#### **Keenam: Memperbanyak Taubat dan Istigfar.**

Sesungguhnya yang menjadikan seseorang berat dalam beribadah, atau tidak bisa merasakan kenikmatan ibadah dan tidak mampu istiqomah dalam beribadah, tidak lain karena disebabkan dosa dan maksiat. Ibnul Qayyim Rahimahullah berkata:

إِذَا ثَقُلَ الظَّهْرُ بِالْأَوْزَارِ، مَنَعَ الْقَلْبُ مِنَ السَّبْرِ إِلَى اللَّهِ وَالْجَوَارِحُ مِنَ النَّهُوضِ فِي طَاعَتِهِ

“Jika belakang punggung telah berat memikul dosa-dosa, maka hati akan terhalangi untuk berjalan menuju Allah, dan anggota badan juga akan terhalangi untuk bangkit melaksanakan ketaatan kepada-Nya.” (*Bada'iyut Tafsir*, 3/332).

Maka, jika kita ingin istiqomah beribadah di dalam bulan Ramadhan, perbanyaklah taubat dan istigfar pada bulan ini.

#### **Ketujuh: Dianjurkan Memperbanyak Doa Keselamatan.**

Para ulama terdahulu membiasakan untuk berdoa meminta keselamatan saat ingin memasuki bulan Ramadhan. Bahkan, mereka berdoa enam bulan sebelum bulan Ramadhan. Di antara doa yang mereka panjatkan adalah:

اللَّهُمَّ سَلِّمْ لِي إِلَى رَمَضَانَ وَسَلِّمْ لِي رَمَضَانَ وَتَسَلِّمْهُ مِنِّي مُتَقَبَّلًا

“Ya Allah, selamatkanlah aku untuk bulan Ramadhan, dan selamatkanlah bulan Ramadhan untukku, serta selamatkanlah Ramadhan dariku demi amal ibadah yang diterima.” (HR. Thabrani dan Al-Dailami).

### **Ma’asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum’ah Rahimakumullah.**

Demikianlah khutbah pada siang hari ini. Mari kita memanfaatkan momen bulan Sya’ban ini untuk bertaubat, meminta ampunan kepada Allah dan berusaha mengamalkan amalan-amalan yang diajarkan oleh Rasulullah Shallahu ‘Alaihi wa Sallam dan para ulama. Semoga Allah Subhanahu wa Ta’ala menjadikan kita termasuk hamba-hamba Allah yang beruntung saat memasuki bulan Ramadhan hingga berpisah dengan bulan Ramadhan. Aamiin ya Rabbal ‘alamiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلِكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

### **Khutbah Kedua**

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

عِبَادَ اللَّهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَرْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَثُبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ النَّوَابِ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتَّيِّبِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَأَتِمِّمْهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فِرَّةً أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالغِنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَاجْزُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ